

#154/XII July 2021

# PENITTY

Pengetahuan dan Informasi Safety

**Pentingnya Sense of Crisis Dalam Mendukung  
Strategi Utama Perusahaan**

*The Importance of Sense of Crisis in Supporting Company's Main  
Strategy*

# DAFTAR ISI

- 02 **Prolog** : Strategi Perusahaan Dalam Menghadapi Perubahan Management
- 03 **Persuasi** : Pentingnya *Sense of Crisis* Dalam Mendukung Strategi Utama Perusahaan
- 04 **Komunitas** : Komitmen SAG Menjaga Safety Pada Masa Pandemi
- 06 **Selisik** : Abaikan Peringatan, Pesawat Menabrak Gunung Salak
- 07 **Opini** : 5 Cluster Strategi Perusahaan Agar Tetap Survive di Tengah Pandemi
- 08 **Pojok K3** : Mari Saling Jaga Demi Kesehatan Bersama dan Perusahaan Tercinta
- 09 **Interpretasi** : Peran HIRAM dalam Menghadapi Management of Change
- 10 **Safety Quiz** : Teka-Teki Safety



## PROLOG

### Strategi Perusahaan Dalam Menghadapi Perubahan Management

Perubahan dalam dunia bisnis merupakan suatu hal yang tidak mungkin dihindarkan. Perubahan dilakukan untuk meningkatkan produktifitas atau mengurangi resiko, perubahan dapat terjadi pada suatu proses, metode ataupun fasilitas yang digunakan ketika bekerja. Pada *Aviation Industry*, perubahan dilakukan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman seperti Pandemi Covid-19 yang hingga saat ini memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perusahaan.

Pada edisi bulan ini tim redaksi akan membahas lebih detail terkait perubahan yang dilakukan oleh perusahaan, apa saja strategi yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi situasi saat ini serta apa saja prosedur yang mendukung agar perubahan dapat di manage dengan baik. Semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan seluruh GMF Heroes. Selamat membaca!

Salam,  
Redaksi Penity

### Company Strategy in Facing Management of Change

*Changes in the business world are inevitable. Changes are made to increase productivity or reduce risk, changes can occur in a process, method or facility used when working. In the Aviation Industry, changes are made to adapt to the times, such as the Covid-19 Pandemic, which has so far had a very significant impact on the company.*

*In this month's edition, PENITY will discuss in more detail the changes made by the company, what are the strategies the company has taken in dealing with the current situation and what are the supporting procedures so that changes can be managed properly. Hopefully it can add insight and knowledge to all GMF Heroes. Happy reading!*

Regards,  
Penity Editor



## PENTINGNYA SENSE OF CRISIS DALAM MENDUKUNG STRATEGI UTAMA PERUSAHAAN

### *The Importance of a Sense of Crisis in Supporting The Company's Main Strategy*

**Eizora Izazaya**

SM Strategy Management Office

Perubahan adalah sesuatu yang pasti, begitu pun di dunia bisnis. Perusahaan dapat bertahan dan terus tumbuh apabila dapat mengelola perubahan dengan baik dan tepat. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga hari ini memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perusahaan kita. Penurunan bisnis hingga lebih dari 50% dan masih belum dapat dibukukannya keuntungan usaha, memaksa kita untuk melakukan perubahan terhadap strategi bisnis dan operasional. *Survival mode* menjadi fokus kita untuk bertahan di krisis seperti saat ini.

Dari sisi korporasi, telah dilakukan penyesuaian strategi bisnis dari tahun 2020 untuk dapat menghadapi krisis sebagai dampak pandemi Covid-19. *Cash is king*, *business diversification*, dan *global consolidation* menjadi tiga strategi utama Perusahaan.

Dalam fase *survival mode* seperti saat ini, sangat penting untuk memiliki *sense of crisis*. Setiap elemen organisasi diharapkan dapat berperan aktif, mulai dari hal kecil di lingkup pekerjaan masing-masing. Beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan produktivitas, proaktif dalam mencari solusi apabila dihadapkan dengan permasalahan, bekerja sesuai prosedur, menghindari terjadinya pemborosan biaya, melakukan efisiensi, dan lainnya. Dalam hal operasional pun, dengan adanya program *multi-role* dan pelonggaran sekat organisasi, diharapkan *deployment manpower* dapat dimaksimalkan mengikuti *load* pekerjaan.

Dengan adanya *sense of crisis*, diharapkan seluruh GMF Heroes dapat memiliki kesadaran dan *mindset* yang sama untuk dapat membantu Perusahaan tetap hidup dan bertahan. Walau demikian, kita tetap harus bersyukur dan optimis bahwa keadaan akan segera membaik, sejalan dengan peningkatan *market* domestik, dan peningkatan distribusi vaksin.

*Change is inevitable, and so is the business world. Companies can survive and continue to grow if they can manage it properly. Ongoing COVID-19 Pandemic gives a very significant impact to our company. Businesses are declined to more than 50% and profits can not be recorded, forcing us to make changes to our business and operational strategies. Survival mode has become our focus to survive in today's crisis.*

*From corporate point-of-view, business strategy adjustments have been made from 2020 to deal with the crisis as a result of COVID-19 Pandemic. Cash is king, business diversification, and global consolidation are the three (3) company's main strategies.*

*In this current survival mode phase, it is very important to have sense of crisis. Every element of the organization is expected to play an active role, starting from small things in their respective scope of work. Some things that can be done are increasing productivity, being proactive in finding solutions when faced with problems, working according to procedures, avoiding wasting cost, implementing efficiency, and so on. Even in operational terms, with the existence of multi-role programs and loosening of organizational barriers, it is hoped that deployment manpower can be maximized following the workload.*

*With a sense of crisis, it is hoped that all GMF Heroes can have the same awareness and mindset to help the Company's current condition. However, we still have to be grateful and optimistic that the situation will improve soon, in line with the increase in the domestic market, and the increase of vaccine distribution.*

## KOMITMEN SAG MENJAGA SAFETY PADA MASA PANDEMI

### SAG's Commitment to Maintaining Safety During a Pandemic

by: Sony Mardiana (SAG Wide Body Base Maintenance)

Sejak awal tahun 2020, dunia tengah mengalami masalah pandemi yang tentunya menyita perhatian seluruh lapisan masyarakat. Dampak yang diberikan akibat pandemi ini pun dirasakan oleh berbagai sektoral bisnis, termasuk sektor penerbangan. Berbagai *stakeholder* dalam dunia penerbangan tentu juga terdampak akibat kondisi ini, termasuk GMF sebagai bisnis *Maintenance Repair & Overhaul* (MRO).

Penurunan jumlah *customer*, penyesuaian *requirement* oleh operator dan juga penurunan *revenue* merupakan beberapa dampak yang saat ini dirasakan oleh GMF. Meskipun demikian, dengan kondisi serba terbatas tentunya tidak boleh menurunkan semangat *improvement* di setiap SAG. SAG TB tetap berusaha untuk menjaga komitmen pada *safety* di lingkungan kerja area TB. Adapun penyesuaian yang dilakukan oleh SAG TB antara lain melakukan segala aktivitas dengan mengikuti prokes yang ada, melakukan sosialisasi secara online dan menghindari kerumunan.

Syarat utama seperti masker dan *physical distancing* menjadi pemandangan yang harus ada di setiap kegiatan, selain itu pula kami tetap melakukan kegiatan SAG seperti MLOSA, *surveillance*, 5S/5R dan beberapa *improvement* oleh *team SAG* untuk lebih mengoptimalkan *tool*, *equipment* dan *manpower* yang ada.

Selain itu, adanya kondisi pandemi ini mengharuskan SAG TB untuk mempersiapkan adanya *management of change* terutama dalam hal operasional. Adanya permintaan khusus oleh *customer* terkait dengan aktivitas *maintenance* menjadi salah satu *highlight issue* di SAG TB beberapa waktu ini. Terdapat beberapa HIRAM yang dilakukan oleh SAG TB untuk merespond adanya *management of change* tersebut. Tentunya *hazard* tidak dapat kita hindari, namun *hazard* dapat kita mitigasi agar risikonya berada dalam *acceptable level*. Harapannya agar *management of change* yang telah dilakukan dapat memberikan perubahan positif untuk GMF.

*Since the beginning of 2020, the world has been experiencing a pandemic situation which has certainly captured the attention of all levels of society. The impact given by this pandemic has also been felt by various business sectors, including the aviation sector. Various stakeholders in the aviation world are certainly also affected by this condition, including GMF as a Maintenance Repair & Overhaul (MRO)*

*The decrease in the number of customers, the adjustment of requirements by operators and also the decrease in revenue is some of the impacts currently being felt by GMF. However, with all the limited conditions, it should not reduce the spirit of improvement in each SAG. SAG TB continues to strive to maintain a commitment to safety in the TB area work environment. The adjustments made by SAG TB include carrying out all activities by following the existing health protocol, conducting online socialization, and avoiding crowds.*

*The main requirements such as masks and physical distancing are sights that must be present in every activity, besides that we also continue to carry out SAG activities such as MLOSA, surveillance, 5S/5R and several improvements by the SAG team to further optimize existing tools, equipment, and manpower.*

*In addition, the pandemic condition requires SAGTB to prepare for management of change, especially in terms of operations. The existence of special requests by customers related to maintenance activities has become one of the highlight issues at SAG TB for some time. There are several HIRAMs carried out by SAG TB to respond to the management of change. Of course, we cannot avoid hazard, but we can mitigate the hazard so that the risk is within an acceptable level. It is hoped that the management of change that has been carried out can provide positive changes for GMF.*



“  
Safety assurance in the future  
is all about how you manage  
and anticipate the change.  
”

# Abaikan Peringatan, Pesawat Menabrak Gunung Salak

by: Nur Laily Haryanti

Masih ingat dengan kejadian nahas yang menimpa pesawat Sukhoi Superjet 100? Pada tanggal 9 Mei 2012, RA36801 berencana untuk melakukan demonstration flight "Welcome Asia" dengan rute penerbangan Bandara Halim Perdana Kusuma-Pelabuhan Ratu-Bandara Halim Perdana Kusuma. Pesawat ini membawa 37 penumpang dan 8 awak.

Penerbangan direncanakan menggunakan Instrument Flight Rules (IFR) pada ketinggian 10.000 ft selama 30 menit. Wilayah yang diijinkan untuk penerbangan ini adalah di area bogor, sementara itu Pilot mempunyai asumsi bahwa penerbangan tersebut telah disetujui untuk terbang ke arah radial 200 HLM VOR sejauh 20Nm.

Setelah melakukan take off dan terbang dalam beberapa menit, Pilot melakukan komunikasi dengan ATC dan memberikan informasi bahwa pesawat telah berada pada radial 200 HLM VOR dan telah mencapai ketinggian 10.000 ft. Pilot kemudian meminta ijin untuk turun ke ketinggian 6.000 ft serta membuat orbit ke kanan. Ijin tersebut diberikan oleh petugas ATC. Tujuh menit berselang. Pesawat lenyap dari pantauan radar ATC. "Calling Romeo Alfa Three Six Eight Zero One.... Calling Romeo Alfa Three Six Eight Zero One... Calling Romeo Alfa Three Six Eight Zero One". Tiga kali dipanggil, tak ada respon dari Pilot. Pesawat pun dinyatakan hilang serta keesokan harinya ditemukan jatuh karena menabrak Gunung Salak.



Setelah dilakukan investigasi oleh KNKT diketahui bahwa 38 detik sebelum benturan, Terrain Awareness Warning System (TAWS) memberikan peringatan "TERRAIN AHEAD, PULL UP" dan diikuti oleh 6x peringatan "AVOID TERRAIN". Pilot mematikan TAWS tersebut karena berasumsi bahwa peringatan-peringatan tersebut diakibatkan oleh kesalahan database. Tujuh detik menjelang tabrakan, terdapat peringatan "LANDING GEAR NOT DOWN" yang berasal dari system peringatan pesawat. Peringatan ini akan aktif jika pesawat berada pada ketinggian kurang dari 800 ft di atas permukaan tanah dan landing gear belum diturunkan.

Hasil simulasi yang dilakukan setelah kejadian diketahui bahwa, TAWS berfungsi dengan baik dan memberikan peringatan dengan benar. Simulasi juga menunjukkan bahwa benturan dapat dihindari jika dilakukan tindakan menghindar (recovery action) sampai dengan 24 detik setelah peringatan TAWS yang pertama.

Investigasi menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kecelakaan tersebut. Pertama, Awak pesawat tidak menyadari kondisi pegunungan di sekitar jalur penerbangan yang dilalui dikarenakan beberapa faktor dan berakibat awak pesawat mengabaikan peringatan dari TAWS. Kedua, ATC belum mempunyai batas ketinggian minimum pada pesawat yang diberikan vector dan sistem dari ATC belum dilengkapi dengan Minimum Safe Altitude Warning (MSAW) yang berfungsi untuk daerah Gunung Salak. Ketiga, Terjadi pengalihan perhatian terhadap awak pesawat dari percakapan yang berkepanjangan dan tidak terkait dengan penerbangan, yang telah menyebabkan pilot yang menerbangkan pesawat tidak dengan segera merubah arah pesawat.

# 5 Cluster Strategi Perusahaan Agar Tetap Survive di Tengah Pandemi



**Desianto Adi Prayogi**  
VP Corporate Strategy & Business Development

Ditengah kondisi pandemi berkepanjangan, banyak industri yang melakukan perubahan model bisnis, segmen market, hingga merombak cost structure-nya. Untuk GMF sendiri, suatu kewajiban mutlak untuk dapat melakukan Management of Change secara komprehensif dan sistemik agar tetap survive.



### Cluster MRO Domestic & Regional

Melakukan potensi kerjasama pengembangan Rotary Wing Business, restrukturisasi industri, dll.



### Cluster Business Diversification

Melakukan pengembangan capability dan penetrasi pasar untuk Industri Pertahanan dan IGTE jangka Panjang/ multi year.



### Cluster Business Process Improvement

Melakukan Optimalisasi Aset & Inventory, perbaikan proses PO, RO, SO, dan Progress Billing, e-purchasing, implementasi project management dashboard, dan perbaikan QCDS lainnya.



### Cluster Financial Improvement

Melakukan Program Efisiensi, Restrukturisasi hutang, percepatan penyelesaian piutang customer, dll.



### Cluster Learning & Growth

Melakukan Pengembangan Leader, dan perubahan Culture : AKHLAK.

Dengan optimisme, disiplin eksekusi, transparansi, dan saling percaya, harapannya mampu mengantarkan GMF survive dan kembali bangkit. Semoga apa yang kita upayakan memberikan hasil terbaik.

## Information of Component P/N & S/N Not Properly Recorded



**Zulkifli**

581995/TEA-4

### Occurrence

The PN and SN of RH O/B Aft Flap are not recorded in MDR, the material required (see task 0040) as well, as shown in the attachment. This information may affect the End-Of-Lease (EOL) of the aircraft and the total loss of work is 7 days.



### Mitigation Action

To increase awareness maintenance personnel related to this issue, the manager in-charge has been briefed to all subordinate regarding the importance of inventory or records of each jobs.

### Tanggapan Redaksi

The PENITY Editors would say thanks to the unit in-charge in carried out mitigation, as well as to Mr. Zulkifli who has reported this hazard through the IOR, so that the hazard related to the Information of Component P/N S/N Not Properly Recorded can be mitigated.



# MARI SALING JAGA DEMI KESEHATAN BERSAMA DAN PERUSAHAAN TERCINTA

by: Aflah Mas`ud Husen

➤ Pada tahun ini bulan K3 nasional mengusung tema penguatan sumber daya manusia yang unggul dan berbudaya K3 pada semua sektor usaha. Tema ini diharapkan dapat merespon tantangan akselerasi globalisasi di berbagai sektor usaha yang kemungkinan memiliki dampak pada keselamatan dan kesehatan pekerja. Disamping itu, saat ini kita masih terus menghadapi tantangan pandemi Covid-19 yang memberikan pengaruh besar bagi keberlangsungan sektor usaha, tidak terkecuali di sektor perusahaan kita.

➤ Seperti yang kita ketahui, angka kasus terkonfirmasi Covid-19 dalam 2 bulan terakhir terus mengalami peningkatan, sehingga pemerintah pun menerapkan program PPKM. Demi keberlangsungan sektor usaha, perlindungan tenaga kerja menjadi salah satu prioritas penanggulangan wabah Covid-19 ini. Apalagi di industri perawatan pesawat terbang seperti PT GMF AeroAsia Tbk yang sebagian besar menggunakan sumber daya manusia.

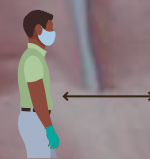
Kesadaran akan pentingnya pelaksanaan protokol kesehatan yaitu penerapan 5M (Memakai masker - Mencuci tangan - Menjaga jarak - Menjauhi kerumunan - Membatasi mobilitas) bukan hanya menjadi tanggung jawab dari satu pihak saja, melainkan wajib bagi setiap pekerja baik di area perusahaan maupun di luar area karena keberlangsungan bisnis perusahaan sangat tergantung dari sumber daya manusia nya. Oleh sebab itu, dengan selalu mematuhi protokol kesehatan, kita bisa saling menjaga sebagai bentuk rasa sayang dan peduli terhadap sesama rekan kerja. Selain itu, kita juga harus saling mengingatkan kepada seluruh rekan kita perihal protokol kesehatan 5M agar kita semua dapat menghadapi pandemi Covid-19.



Memakai masker



Mencuci tangan



Menjaga jarak



Mengurangi mobilitas



Menjauhi kerumunan



# Peran HIRAM dalam Menghadapi Management of Change

by: Teguh Rahmadhani P

Sebagai *Aviation Industry* yang bergerak di bidang perawatan pesawat terbang, GMF mengalami beberapa perubahan yang dipengaruhi oleh faktor *external* maupun *internal*. Perubahan dari sisi *Internal* meliputi perubahan organisasi, pengenalan *major equipment* baru, prosedur, *system* dan lain nya. Sedangkan perubahan dari faktor *external* seperti perubahan persyaratan regulasi, *security level*, kebijakan pemerintah dan lain lain.

Pada SMM Part 3.3 tentang "Management of Change" disebutkan bahwa suatu perubahan dapat menimbulkan hazard baru, oleh karena nya GMF harus melakukan pengelolaan perubahan secara formal yang mengidentifikasi suatu proses ataupun servis yang berdampak terhadap *safety*. Beberapa hal yang dapat memicu untuk dilakukan pengelolaan perubahan secara formal antara lain:

1. Pengenalan teknologi atau peralatan baru;
2. Perubahan lingkungan operasi;
3. Perubahan personil kunci;
4. Perubahan signifikan dalam tingkat kepegawaian;
5. Perubahan persyaratan peraturan keselamatan;
6. Restrukturisasi organisasi yang signifikan; dan
7. Perubahan fisik (fasilitas atau pangkalan baru, perubahan tata letak aerodrome, dll.).

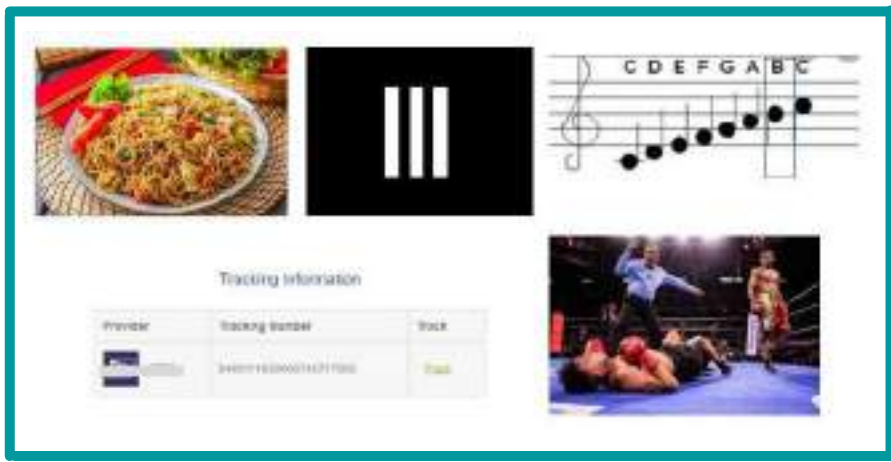
Secara formal pengelolaan perubahan dituangkan didalam *form GMF/Q-286 R2* sesuai dengan QP 225-01 *Hazard Identification Risk Assessment & Mitigation* yang nantinya menjelaskan definisi dari perubahan yang dimaksud, siapa dan apa saja yang akan dipengaruhi, proses identifikasi *hazard* apabila perubahan dilakukan, membuat rencana mitigasi nya, kemudian di tanda tangani oleh para peserta HIRAM. Setelah semua rencana mitigasi ditindaklanjuti oleh pihak yang bertanggung jawab, akan dilakukan proses verifikasi terhadap *evidence*. Apabila verifikasi yang dilakukan oleh *Safety Inspection department* telah dinyatakan *acceptable* maka perubahan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Pada masa pandemi seperti sekarang, perusahaan mengambil langkah strategi untuk melakukan *rightsizing* sehingga proses HIRAM perlu dilakukan guna menunjang perusahaan untuk tetap *comply* terhadap peraturan/regulasi yang berlaku, agar perubahan yang dilakukan dapat berjalan dengan aman. Hal tersebut juga menjadi masalah pelik dimana perusahaan harus menghadapi kondisi *management dilemma* antara *production* dengan *protection*. Oleh karena itu proses *assessment* resiko dalam melakukan HIRAM perlu dilakukan secara detail agar pelaksanaan perubahan dapat berlangsung efektif serta efisien.

“ Suatu perubahan dapat menimbulkan hazard baru, oleh karena nya GMF harus melakukan pengelolaan perubahan secara formal yang mengidentifikasi suatu proses ataupun servis yang berdampak terhadap *safety*. ”

# Teka-Teki Safety

Tebaklah susunan gambar disamping agar menjadi sebuah kalimat yang berhubungan dengan Tema pada rubrik PENITY Juli 2021. Clue: Salah satu proses pada management of change.



Nama / No. Peg:

Unit:

No. Telp:

Saran untuk PENITY:

Jawaban dapat dikirimkan melalui email Penity ([penity@gmf-aeroasia.co.id](mailto:penity@gmf-aeroasia.co.id)) atau klik link: [bit.ly/PENITYJUL2021](https://bit.ly/PENITYJUL2021)  
 Jawaban ditunggu paling akhir 23 Agustus 2021. Pemenang akan dipilih untuk mendapatkan hadiah.  
 Silahkan kirimkan saran atau kritik Anda mengenai majalah Penity melalui email kami.

**Nama Pemenang Teka-Teki Safety Edisi Juni 2021:**  
 👑 ANNISAA RASYIDA/ TJW-1/581657

**Jawaban Teka-Teki Safety Edisi Juni 2021:**

1. Safety is the first gate to success.
2. Stop accidents before they stop you.
3. Make safety a part of your work.
4. Make your workplace safe and comfort.
5. Do not install unidentified parts or components.
6. Give attention to every warning and precaution.

**Ketentuan Pemenang:**

1. Batas pengambilan hadiah 23 Agustus 2021 Unit TQY Hangar 2 Lt.1 R.13 dengan menghubungi Bpk. Aviecenna Zulpareano setiap hari kerja pukul 09.00 - 15.00 WIB.
2. Pemenang menunjukkan ID-Card pegawai.
3. Pengambilan hadiah tidak dapat diwakilkan.

Do No. 10: "Supervisory personnel (Manager, Supervisor, Inspector, Certifying staff) agar melakukan syupervisi terhadap non certificated technician."

